

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ciplukan (*Physalis angulata* L.) merupakan tanaman obat yang belum banyak diketahui oleh masyarakat dari segi bentuk, manfaat maupun khasiatnya, sehingga tanaman ciplukan di petani belum ada yang membudidayakannya secara komersial dan hanya sedikit orang yang mengenal ciplukan padahal manfaatnya untuk kesehatan manusia banyak seperti mengobati influenza mengobati sakit tenggorokan, Bronchitis, borok, sakit paru-paru. Ciplukan merupakan tumbuhan dari famili solanaceae yang lebih dikenal di Indonesia dengan nama ceplukan atau ciplukan. Daun ciplukan dikenal berkhasiat sebagai obat bisul, obat bengkak, dan peluruh air seni (Depkes RI 1994 dalam Rohyani, *et al* 2015).

Buah ini sudah dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat, baik dengan cara dikonsumsi segar ataupun dibuat jus serta dibuat menjadi manisan (Mundari, *et al.* 2016). Ciplukan banyak mengandung beberapa zat gizi seperti vitamin A, B dan C Serta mineral esensial seperti magnesium, kalsium, potassium, sodium, fosfor, zat besi dan zinc. Kandungan phytochemical dalam ciplukan antara lain physalins, flavonoid glikosida (3-O neobesperidoside), withanolides, phytosterol dan asam lemak rantai panjang.

Daun ciplukan dapat dimanfaatkan sebagai anti-hiperglikemi, antibakteri, antivirus, imunostimulan dan immunosupresan (imunomodulator), antiinflamasi, anti-oksidan, analgesik, dan sitotoksik, juga sebagai peluruh air seni (diuretik), menetralkan racun, meredakan batuk, mengaktifkan fungsi kelenjar-kelenjar tubuh dan anti tumor. Saponin yang terkandung dalam daun ciplukan memberikan rasa pahit dan sifat menyejukkan serta berkhasiat sebagai anti tumor dan menghambat pertumbuhan kanker, terutama kanker usus besar. (Rustiana widaryati. 2016).

Pupuk organik padat adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang berbentuk padat (Sukamto Hadiswito 2012).

Pupuk organik merupakan hasil dekomposisi bahan-bahan organik baik tumbuhan kering (humus) maupun limbah dari kotoran ternak yang diuraikan (dirombak) oleh mikroba hingga dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk organik sangat penting artinya sebagai penyangga sifat fisik, kimia, dan biologi tanah hingga dapat meningkatkan efisiensi pupuk dan produktifitas lahan (Suparta, 2012). Pupuk organik mempunyai kelebihan antara lain, mengandung unsur hara yang lengkap, baik unsur hara makro maupun mikro.

Pupuk organik Eco Earning merupakan sebuah pupuk organik yang dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman agar dapat tumbuh normal dan sehat, serta dapat memperbaiki tekstur tanah. Kandungan pupuk organik eco farming mampu memenuhi 13 unsur hara yang dibutuhkan bagi tanaman, dan ke 13 unsur yang sangat dibutuhkan tanaman itu dibagi menjadi 3 bagian unsur hara. Unsur hara makro (N, P, K), Unsur hara sekunder (S, Ca, Mg), unsur hara mikro (Cl, Mn, Fe, Cu, Zn, B, MO).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ ResponS pertumbuhan dan produksi tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap pupuk organik Eco Farming” untuk kelancaran dalam pengembangan potensi tanaman ciplukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan bahwa bagaimana respon tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) terhadap pupuk Eco Farming.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Organik Eco Farming pada pertumbuhan dan produksi tanaman Ciplukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat institusi dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, fakultas Pertanian pada umumnya dan kampus UNKHAIR pada khususnya.
2. Manfaat ilmu pengetahuan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bahan bagi penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi peneliti, tentunya sebagai wahana belajar dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

E. Hipotesis

1. Pemberian pupuk organik eco farming dapat memberikan pengaruh dan berbeda pada pertumbuhan dan hasil tanaman ciplukan.
2. Salah satu perlakuan konsentrasi pemberian pupuk organik eco farming dapat memberikan hasil terbaik.